wajar walaupun kondisi moneter sedang ketat. Dengan cara seperti ini KPR akan tetap tersedia. Selain itu REI mengusulkan agar lembaga Secondary Mortgage Market (SMM), Secondary Mortgage Facilities (SMF), dan Tabungan Perumahan Karyawan Swasta (TPKP) segera dibentuk ❍ ***HP***

# Pusat Belanja Grup Maspion

Di tengah krisis moneter, Grup Maspion lewat anak perusahaannya, PT Bintang Osowilangun [BO], tetap akan mengembangkan pusat perbelanjaan di Osowilangun, Surabaya Barat. "Kita hanya menjadwal-ulang proyek-proyek yang masih belum dimulai," ujar Alim Markus, *boss* Maspion Grup kepada *Properti Indonesia.*

Maket Pusat Perbelanjaan Tambak Osowilangun: empat lantai dengan 660 stand dengan fasilitas parkir yang menampung 475 buah mobil dan 346 buah sepeda motor.

PT BO mengembangkan pusat perbelanjaan di tanah bekas tambak Osowilangun, Surabaya Barat. Menurut General Managernya, Eska Kanasut, kawasan bekas tambak tersebut memiliki prospek yang luar biasa. "Terutama bila dilihat dari mobilitas sosial masyarakat Gresik dan Surabaya," ujar Eska. Untuk merealisasikannya, Grup Maspion menggandeng Pemda Surabaya sebagai pemilik lahan, serta membenamkan investasi sebesar Rp 39,5 milyar.

Menurut rencana, pusat perbelanjaan tersebut akan dikembangkan di atas lahan seluas 2 ha dengan luas bangunan empat lantai 34.608,88 meter persegi. Kalau terealisasi, ia akan menjadi satu-satunya pusat perbelanjaan di jalur Surabaya Barat-Gresik ❍ ***BUL***

# Seminar Realestat PPM

Sekolah Tinggi Manajemen PPM, awal Januari [7/1] lalu mengadakan Seminar Praktek-praktek Realestat Angkatan II. Seminar tersebut berlangsung di gedung Bina Manajemen. Acara yang dihadiri Ketua Umum DPP REI Edwin Kawilarang dan beberapa pengusaha properti itu menampilkan Menpera Akbar Tandjung sebagai pembicara tunggal.

Seminar yang diikuti kurang lebih 50 peserta itu merupakan bagian dari pendalaman bagi peserta program pendidikan realestat PPM. Tujuannya agar peserta program relestat ini mengetahui dan berdialog dengan praktisi-praktisi sektor properti.

Pada kesempatan itu Menpera Ir Akbar Tandjung menguraikan beberapa kebijakan penting menyangkut bidang properti dan menguraikan konsep kasiba-lisiba. Seminar ini juga dihadiri petinggi-petinggi Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Dijelaskan Seminar tersebut merupakan tradisi yang akan selalu dilakukan dalam setiap angkatan ❍ ***HS/AA***

# Ray White Santa Beroperasi

Di tengah lesunya bisnis real estat, agen properti Ray White Indonesia, pemegang franchise Ray White Australia, meresmikan operasi principalnya yang kelima, Ray White Santa, Desember lalu. Peresmian agen properti ini ditandai dengan pelepasan burung dara, lelang jam dinding dan beberapa kerajinan kayu.

Lelang (auction) benda-benda ini merupakan simulasi dari kegiatan lelang properti yang menjadi ciri khas Ray White. ''Di Autralia cara pemasaran properti melalui lelang tingkat keberhasilannya mencapai 91 persen.'' tutur Wiryanto, principal Ray White Santa.

Namun, menurut Johan Boyke Nurtanio, Direktur Eksekutif Ray White Indonesia, di tengah kelesuan ini Ray White Santa optimistik dapat memasarkan properti ekslusifnya. ''Kami sudah berpengalaman lebih dari 90 tahun dalam pemasaran real estat.

Masa-masa sulit seperti Perdang dunia II telah kami lalui,'' katanya. Kini Ray White Group memiliki lebih dari 500 cabang yang beroperasi di Australasia ❍ ***HS***